

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Dari hasil dan pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan:

- a. Distribusi frekuensi dari seluruh 62 sampel pasien tuberkulosis paru dewasa, terjadi lebih banyak pada laki-laki (59,7%) dibandingkan dengan perempuan (40,3%).
- b. Distribusi frekuensi pasien tuberkulosis dilihat dari umur yang terbanyak terjadi pada usia >18-35 tahun yaitu sebesar 61,30%.
- c. Nilai rerata berat badan berdasarkan umur pada pasien tuberkulosis dewasa, nilai yang paling tinggi dialami yang berusia 56-75 tahun baik pada fase intensif maupun fase lanjutan. Nilai rerata berat badan fase intensif ke fase lanjutan mengalami peningkatan.
- d. Terdapat perbedaan antara berat badan fase intensif dan fase lanjutan pada pasien tuberkulosis paru dewasa, dapat dilihat dari nilai  $p < 0.05$ .

#### **V.2 Saran**

- a. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat melakukan pengambilan data dengan pengukuran secara langsung untuk berat badan dan tinggi badan. Kemudian, mengevaluasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perubahan berat badan seperti merokok, pendidikan, pekerjaan, pendapatan dan lingkungan tempat tinggal.
- b. Bagi praktisi kesehatan semoga penelitian ini dapat menjadi masukan agar pengobatan dan nutrisi untuk pasien tuberkulosis paru lebih diperbaiki dan diperhatikan lagi supaya angka kesembuhan dapat meningkat.